

## WABAH PENYAKIT MENULAR (COVID 19) DAN PERUMPAMAAN DALAM AL-QURAN

**Niken Ayu Hestina**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia.  
Niken1900031350@webmail.uad.ac.id

### **Abstrak**

Salah satu kata yang sering kali diungkapkan oleh al-Qur'an yaitu berkenaan dengan wabah. Jika menelaah pada Al- Quran maka kata musibah sendiri yang berasal dari akar kata *Asaba* beserta dengan derrivasinya cukup banyak ditemukan, yakni ada 77 kali disebutkan. Di dalam al-Qur' sendiri pun di dalamnya banyak mengandung isyarat dan larangan-larangan yang berguna bagi umat manusia. Khusus kata musibah itu sendiri disebutkan sebanyak 10 kali dalam al-Qur'an. Oleh karena itu sebagai makhluk Allah yang dikaruniai akal pikiran, sudah seharusnya jika menjadi tugas kita untuk mengungkap apa yang ada pada Al-Quran. Musibah tidak terkecuali menurut *Qadla* dan *Qadar* Allah. Dan untuk mengatasi musibah itu diantaranya adalah: dengan mengimani takdir Allah Swt. Yakin jika aka nada hikmah yang diambil dibalik setiap musibah itu, dan hendaknya untuk kita senantiasa mengintrospeksi diri. Quraish Shihab dalam Tafsir al-misbah, hakikat musibah adalah *sunatullah* dalam menguji setiap manusia dan merupakan nikmat yang tersembunyi dari Allah Swt.

**Kata Kunci:** Virus Covid-19, Wabah, Agama Islam

### **Abstract**

One of the words frequently expressed by the Koran is that of disaster. When examining the Koran, the word calamity itself comes from the root word *Asaba* along with its derivation, which is found quite often, which is 77 times mentioned. In the Koran itself also contains many signs and prohibitions that are useful for humanity. Specifically the word disaster itself is mentioned 10 times in the Koran. Therefore, as a creature of God who is endowed with reason, it should be our duty to reveal what is in the Koran. Disasters are no exception according to *Qadla* and *Qadar* Allah. And to overcome the calamity include: to believe in the fate of Allah SWT. Be sure if there will be a wisdom that is taken behind each of these calamities, and we should always introspect ourselves. Quraish Shihab in Tafsir al - Misbah, the nature of disaster is *sunatullah* in testing every human being and is a hidden blessing from Allah.

**Keyword:** Covid-19 Virus, Plague, Islam Religion

## A. PENDAHULUAN

Pada zaman dulu, penyakit sering diidentikkan dengan gangguan makhluk halus seperti jin atau setan bahkan juga dianggap seperti kutukan Tuhan atas seseorang, terlebih jika penyakit itu menular, karena itu ia akan dikeluarkan oleh komunitas dalam masyarakatnya atau dapat disebut juga diasingkan bahkan apapun yang berhubungan dengan seseorang itu maka harus diasingkan dari orang – orang yang sehat. Asumsi seperti inilah dapat membuat banyak yang terjangkit oleh penyakit di negara – negara tanpa dapat berbuat apapun.<sup>1</sup>

Seperti saat ini dunia sedang menyatakan perang untuk melawan Corona. Merupakan jenis virus yang baru saja diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina.<sup>2</sup> Wabah ini dikenal juga dengan sebutan Corona Disease atau Covid-19, yang melanda berbagai negara hingga menimbulkan kasus ribuan manusia yang meninggal dunia.<sup>3</sup> Organisasi kesehatan dunia, juga mengumumkan jika Covid-19 merupakan pandemik.<sup>4</sup> Dengan menularnya Covid-19 yang membuat dunia menjadi cemas, termasuk di Indonesia. Seiring mewabahnya virus Corona atau yang disebut Covid-19 ini ke ratusan negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol itu akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh Pemerintah yang dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI (2020).<sup>5</sup> Namun karena Covid-19 yang terus menular secara cepat dan terus meluas dan seakan-akan tidak dapat ditangani membuat Ketua DPR RI terus mengingatkan pemerintah untuk membentuk tim Nasional penanganan wabah virus bersifat terpusat.<sup>6</sup> Tak hanya itu, masalah lain pun juga mulai muncul, karena mayoritas Masyarakat yang ada di Indonesia merupakan kaum Muslimin, maka dalam kondisi seperti ini membuat masyarakat menjadi bingung tentang *kayfiyat* atau tata cara pelaksanaan beberapa ritual Ibadah wajib yang disyariatkan dalam Agama dengan

---

<sup>1</sup> Husnul Hakim, "EPIDEMI DALAM ALQURAN (SUATU KAJIAN TAFSIR MAUDHU'I DENGAN CORAK ILMI)," *Kordinat | Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 17, no. 1 (2018): 113–28.

<sup>2</sup> Pei Hao et al., "Is SARS-CoV-2 Originated from Laboratory? A Rebuttal to the Claim of Formation via Laboratory Recombination," *Emerging Microbes and Infections* 9, no. 1 (2020): 545–47, <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1738279>.

<sup>3</sup> Elisabeth Mahase, "Coronavirus: Covid-19 Has Killed More People than SARS and MERS Combined, despite Lower Case Fatality Rate" (British Medical Journal Publishing Group, 2020).

<sup>4</sup> Catrin Sohrabi et al., "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)," *International Journal of Surgery*, 2020.

<sup>5</sup> Fathiyah Isbaniyah, Dimas Dwi Saputro, and Pompini Agustina Sitompul, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*, ed. Listiana Aziza, Adistikah Agmarina, and Maulidiah Ihsan (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020). Dewa Ayu Puspawati, I Gusti Agung Pramesti Dwi Putri, and Ni Wayan Ekayanti, "SINERGI PEMERINTAH BERBASIS ADAT DALAM UPAYA PENANGANAN COVID-19," *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*, 2020, 143–49.

<sup>6</sup> CNN Indonesia, "DPR Desak Pemerintah Bentuk Satgas Penanganan Virus Corona," [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200312020329-20-482683/dpr-desak-pemerintah-bentuk-satgas-penanganan-virus-corona>.

baik. Dalam kondisi seperti ini menuntut seseorang untuk menggunakan Alat yang melindungi diri dari penularan wabah virus ini dalam melaksanakan ibadah wajib yaitu seperti salat lima waktu.

Ibadah dalam Islam pun khususnya sudah memiliki aturan-aturan yang sudah paten, dimana jika setiap orang tidak diperkenankan untuk secara bebas berijtihad sesuai dengan keinginannya dalam melaksanakan Ibadah. Yaitu dimulai dari syarat sah, rukun, sunah, makruh, sampai dengan pemabatal-pembatalnya salat semuanya sudah cukup jelas disampaikan oleh para ulama sesuai dengan dalil-dalil yang ada. Meski begitu beberapa dalam kondisi tertentu, aturan-aturan ini dapat berubah, jika ada hajat atau masalah yang dapat menuntut perubahan itu.<sup>7</sup>

Bahkan kini muncul beragam reaksi dan larangan kunjungan Ibadah di Mekkah demi mengurangi risiko pada jamaah saat pandemi ini, pihak berwenang Arab menyatakan larangan hanya berupa sementara saja. Oleh karena itu banyak pula yang harus menunggu lagi untuk berangkat ke Tanah Suci akibat adanya Pandemi. Berkaitan dengan penyakit menular tersebut, Islam sangat memberikan perhatian terutama dengan bagaimana untuk mencari solusi dan cara agar tabah dalam menghadapi.

## B. METODE

Penelitian ini merupakan suatu jenis kualitatif yang ditempuh melalui studi pustaka. Pertama tentukan topik dan tema untuk menelusuri referensi pada sumber bereputasi. Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Analisis isi secara umum dapat juga diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, namun di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan juga generalis.<sup>8</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebenarnya sudah sejak dulu wabah penyakit sudah ada dan dapat dibagi berdasarkan perjalanannya menjadi: Akut dan Kronis. Dan dapat dibagi juga berdasarkan sifat penularannya menjadi: Menular dan Tidak menular. Tiga sifat utama aspek penularan penyakit dari orang ke orang:

### 1. Waktu generasi (*Generation Time*)

Masa di antara masuknya penyakit ke pejamu tertentu hingga masa kemampuan maksimal pejamu tersebut untuk dapat menularkan penyakit.

---

<sup>7</sup> Warto Ahmad Saifuddin, "IBADAH DAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN SAINS (Worship and Health in Islamic and Science Perspective)," *Rausyan Fikr* 15, no. 2 (2019).

<sup>8</sup> Ivan Tubert-Brohman et al., "Improved Docking of Polypeptides with Glide," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 7 (July 22, 2013): 1689–99, <https://doi.org/10.1021/ci400128m>.

## 2. Kekebalan kelompok (*Herd Immunity*)

Merupakan tingkat kemampuan atau daya tahan. Herd immunity adalah faktor utama dalam proses kejadian wabah dalam masyarakat serta kelangsungan penyakit pada suatu kelompok penduduk.

Wabah karena 2 keadaan yaitu:

- a. Keadaan kekebalan populasi yakni suatu wabah besar yang dapat terjadi jika agen penyakit terinfeksi masuk ke dalam suatu kelompok yang tidak pernah terpapar oleh agen tersebut.
- b. Jika suatu kelompok tertutup seperti asrama barak dimana keadaan sangat mudah tertutup dan mudah terjadi kontak langsung masuknya sejumlah orang. Yang merupakan orang yang peka terhadap penyakit tertentudalam kelompok tersebut. kecuali : Asrama Mahasiswa/Tentara.

## 3. Angka Serangan (*Attack Rate*)

Adalah sejumlah kasus yang berkembang atau muncul dalam satu satuan waktu tertentu di dalam kalangan anggota kelompok yang mengalami kontak dan memiliki risiko atau kerentanan terhadap penyakit.<sup>9</sup> Sebelumnya wabah penyakit menular sudah pernah terjadi pada masa Rasulullah yaitu Penyakit Kusta dan Lepra yang dapat menular dengan cepat dan juga dapat menyebabkan kematian. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Abdurahman bin Auf yaitu Ketika kamu mendengar sebuah berita mengenai suatu wabah terlebih jika wabah yang menular pada suatu tempat, maka janganlah kamu untuk mendatangi atau mendekat pada tempat tersebut. dan sebaliknya juga jika tempat kamu sendiri yang sedang terkena suatu wabah tersebut, maka janganlah kamu keluar dari tempat itu karena ingin mencoba melarikan dari tempat tersebut.

Diceritakan pula, pada saat itu dimana kota Madinah sedang mengalami suatu cobaan yaitu dengan terjadinya suatu keadaan yang cukup buruk yaitu terjadinya air yang keruh dan terdapat juga wabah penyakit di kota itu. Oleh Nabi para sahabat diminta agar dapat menghadapi wabah tersebut dengan lebih sabar dan selalu berharap akan pertolongan dari Allah Swt. Dan jika umat Muslim dalam hadits Rasulullah disebutkan bahwa Allah Swt telah memberikan janji surga dan pahala yang besar untuk siapa pun yang sudah bersabar saat sedang menghadapi wabah atau suatu cobaan, dan dijanjikan pula Surga bagi umat muslim yang meninggal karena terkena wabah yang menular. Telah disampaikan dalam al-Qur'an dengan berbagai perumpamaan agar manusia dapat mengambil pelajaran dan pengajaran. Firman Allah Swt dalam surat al-Zumar ayat 27, berbagai macam perumpamaan terdapat dalam al-Qur'an.<sup>10</sup> Dan pada awal tahun 2020 dunia

---

<sup>9</sup> Armaidid Darmawan and M Epid, "Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular," *JAMBI MEDICAL JOURNAL" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 4, no. 2 (2016).

<sup>10</sup> Nursyamsu Nursyamsu, "Amtsal Al-Qur'an Dan Faidah-Faidahnya (Kajian QS Al-Baqarah Ayat 261)," *Jurnal Al-Irfani: Jurnal Kajian Tafsir Hadits* 5, no. 1 (2019): 46-59; Athoillah Islamy and 128 | *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, Vol. 4, No. 02, 2020, 125-138

dikejutkan oleh kejadian dengan mewabahnya *Pneumonia* yang baru berasal dari Wuhan, Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak yang besar dan luas secara social maupun ekonomi. Masih banyak adanya kontroversi seputar penyakit ini. Virus ini dapat ditularkan melalui manusia ke manusia dan telah tersebar secara luas di china bahkan lebih dari 190 negara lainnya.<sup>11</sup>

Tanda-tanda infeksi ini berupa 3 gejala umum yaitu: demam, batuk, serta sesak napas. Menurut penelitian gejala covid 19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar oleh virus corona mempresentasikannya dengan Algoritma pemrosesan gambar, analisis, dan pengenalan pola.<sup>12</sup>

**Tabel.1 Sebaran kasus dan case fatality rate Covid-19 berdasarkan usia dan jenis kelamin**

Usia / jenis kelamin	China (n=72.314)		Korea Selatan (n=8.413)		Italia (n=35.731)	
	Kasus (%)	CFR (%)	Kasus (%)	CFR (%)	Kasus (%)	CFR(%)
Laki – laki	51,4	2,8	38,5	1,39	57,9	10,3
Perempuan	48,6	1,7	61,5	0,75	42,1	6,2
0-9	0,9	0	1,0	0	0,6	0
10-19	1,2	0,2	5,2	0	0,8	0
20-29	8,1	0,2	27,8	0	3,8	0
30-39	17,0	0,2	10,3	0,1	7,1	0,4
40-49	19,2	0,4	14,0	0,1	12,3	0,6
50-59	22,4	1,3	19,2	0,4	19,1	1,2
60-69	19,2	3,6	12,6	1,5	17,7	4,9
70-79	8,8	8	6,4	5,3	19,9	15,3
>79	23,6	8	6,4	5,3	19,9	3,2
					14,8	3,4
					10,8	18,1

Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat suatu kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran Social Distancing. Ini dimaknai dengan pemerintah menyadari bahwa sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet.<sup>13</sup>

Saihu, "The Values of Social Education in the Qur'an and Its Relevance to The Social Character Building For Children," *Jurnal Paedagogia* 8, no. 2 (2019): 51–66.

<sup>11</sup> Adityo Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45, <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.

<sup>12</sup> Afrizal Zein, "PENDETEKSIAN VIRUS CORONA DALAM GAMBAR X-RAY MENGGUNAKAN ALGORITMA ARTIFICIAL INTELLIGENCE DENGAN DEEP LEARNING PYTHON," in *ESIT*, vol. 15, 2020, 19–23.

<sup>13</sup> Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>.

Menjalankan simulasi tambahan yang dilakukan agar dapat memeriksa ketahanan hasil. Setelah melihat hasil memvariasikan jumlah fokus awal 0.4 sampai 40% dari populasi. Ketika fokusnya meningkat epidemi mencapai lebih banyak populasi dan durasinya lebih meningkat.<sup>14</sup> Maka bukan hanya itu saja diantaranya juga dengan memberikan kebijakan dalam membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah, “(work from home), bahkan untuk kegiatan ibadah kini pun ikut dirumahkan juga.<sup>15</sup> Kebijakan karantina merupakan salah satu alat atau cara yang tertua dan paling efektif untuk mengendalikan wabah penyakit yang menular. Karantina sendiri berarti pembatasan gerak orang yang diduga telah terkena penyakit yang menular namun tidak memiliki gejala sakit.<sup>16</sup>

Selain kebijakan karantina, kebijakan lainnya pun juga diterapkan, pencegahan – pencegahan terus dilakukan agar Covid -19 ini tidak menyebar secara cepat dan luas. Penggunaan masker pada orang yang sakit juga bentuk pencegahan agar orang yang di sekitar tidak berkontak langsung dan tidak tertular. Isolasi juga merupakan pemisahan antara orang sakit dari orang yang sehat yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapatkan pengobatan dan perawatan yang tepat.<sup>17</sup> Beberapa faktor yang memperburuk mencakup akses yang buruk ke professional layanan kesehatan di tingkat dokter umum, yang dapat mengakibatkan keterlambatan antara pengembangan penyakit, perkembangan dan diagnosis, masing-masing individu.<sup>18</sup>

Banyak dampak yang ditimbulkan pengaruh di berbagai aspek, serta mempengaruhi banyak negara, salah satunya negeri ini, tak hanya kesehatan namun membawa krisis finansial yang akan membawa dampak juga untuk perekonomian global.<sup>19</sup> Dalam paham agama memiliki dua sumber untuk mendapatkan pengetahuan dan suatu petunjuk. Yang pertama adalah wahyu dan kedua merupakan akal.<sup>20</sup> Al-Qur'an merupakan salah satu keajaiban utama pada

---

<sup>14</sup> Savi Maharaj and Adam Kleczkowski, “Controlling Epidemic Spread by Social Distancing: Do It Well or Not at All.,” *BMC Public Health* 12 (2012): 679, <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-679>.

<sup>15</sup> Tubert-Brohman et al., “Improved Docking of Polypeptides with Glide.”

<sup>16</sup> A. Wilder-Smith and D. O. Freedman, “Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCoV) Outbreak,” *Journal of Travel Medicine* 27, no. 2 (2020): 1–4, <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>.

<sup>17</sup> Dalinama Telaumbanua, “Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 59–70.

<sup>18</sup> Mazin Barry, Maha Al Amri, and Ziad A. Memish, “Covid-19 in the Shadows of MERS-CoV in the Kingdom of Saudi Arabia,” *Journal of Epidemiology and Global Health* 10, no. 1 (2020): 1–3, <https://doi.org/10.2991/jegh.k.200218.003>; Isbaniyah, Saputro, and Sitompul, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*.

<sup>19</sup> Muhammad Nur Abdi, “Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19),” *AkMen Jurnal Ilmiah* 17, no. 1 (2020): 90–98.

<sup>20</sup> Astuti Budi Handayani and Suyadi Suyadi, “Relevansi Konsep Akal Bertingkat Ibnu Sina Dalam Pendidikan Islam Di Era Milenial,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 222–40.

Islam.<sup>21</sup> Keajaiban Ilahiah ini terus teraktualitas lagi dan lagi, tidak hanya dalam bentuk visual dan material melainkan juga dalam bentuk verbal sebagai pengucapan.<sup>22</sup>

Studi hadits mempunyai posisi strategis dalam studi Islam, mengingat juga hadits merupakan proses seluruh ajaran islam yang dirujuk sebagai pendamping Al-Qur'an.<sup>23</sup> Karena Indonesia merupakan negara yang mayoritasnya adalah Muslim sehingga pola pikirnya selalu terintervensi oleh aspek – aspek keagamaan. Umat Islam memandang Al-Quran sebagai sumber ajaran moral dan petunjuk bagi manusia. Al-Quran juga menempati posisi sentral, bukan hanya dalam perkembangan dan pengembangan ilmu – ilmu Islam juga tetapi menjadi inspiratory dan pemandu terhadap gerakan dan dinamika umat Islam. Pandangan Agama Islam terkait dengan wabah Covid -19 ini berkaitan dalam al-Qur'an pada surah al- Baqarah ayat 26.

Di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang mengandung perumpamaan. Hal ini ditujukan agar dapat dijadikan sebagai pelajaran atau *i'tibar* untuk manusia agar lebih mudah untuk dipahami dan diterima. Sikap untuk menghadapi virus Corona *Islamic Worldview*, cara pandang menurut Islam dalam melihat segala hal yang terjadi pada dunia, sudah dipandu dalam kitab suci Al-Qur'an, salah satunya pada surat Al-Baqarah [2]:155-157.

Di konteks sekarang dengan adanya virus corona adalah salah satu cobaan. Setiap orang dibuat takut dan khawatir karena penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu, sikap yang dapat diambil yaitu meyakini jika virus merupakan makhluk Allah yang tunduk dan taat atas perintah Allah Swt. Dengan begitu ada Yang Maha Kuasa dibalik semua kejadian di muka bumi ini. Sikap yang selanjutnya sama dengan apa yang sudah dianjurkan oleh Rasulullah Saw.<sup>24</sup>

Di dalam al-Qur'an pun dijelaskan bagaimana cara kita menyikapi musibah wabah seperti ini, salah satunya yaitu sabar. Sabar merupakan separuh iman, rahasia kebahagiaan manusia, merupakan sumber kekuatan dikala sedang tertimpa cobaan, dan merupakan bekal seorang Mukmin saat terjadi berbagai bencana dan fitnah yang berkelanjutan, dan merupakan senjata seorang sufi melawan hawa nafsunya.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Saihu Saihu, "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 127–48.

<sup>22</sup> Fatkhul Mubin, "TAFSIR EMANSIPATORIS: PEMBUMIHAN METODOLOGI TAFSIR PEMBEBASAN," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 2019, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.37>.

<sup>23</sup> Habibah Habibah, "Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi Saw" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

<sup>24</sup> Tasri Tasri, "HIKMAH DI TENGAH WABAH VIRUS CORONA DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM," *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan* 5, no. 1 (2020).

<sup>25</sup> Wahyu Khaidir Ali, "TAFSIR AYAT-AYAT SABAR (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Terhadap Bunuh Diri Di Indonesia)" (IAIN, 2020).

Di dalam al-Qur'an, Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk berakhlak mulia, dengan maksud mengisinya dengan perbuatan-perbuatan baik sera memiliki manfaat bagi dirinya pribadi.<sup>26</sup>

Sehat menurut *World Health Organisation* (WHO) yaitu suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, social, dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Sedangkan dalam sudut pandangan agama, islam adalah agama yang sempurna dan tentunya berbeda dengan agama yang ada sebelum-sebelumnya. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan kondisi kesehatan sehingga di dalam al-Qur'an dan juga hadits dapat ditemui berbagai referensi tentang sehat. Kesehatan merupakan faktor penentu seseorang di dalam kehidupannya.

Ungkapan dalam al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi juga sebuah kitab yang hidup" yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa, nyata dan bersangkutan dan beraneka ragam.<sup>27</sup> Manusia dapat memetik manfaat atau faedah secara umum maupun faedah secara khusus dari salah satu ayat saja.<sup>28</sup> Untuk sebagian orang masih menganggap bahwa kesehatan tidak terlalu penting karena perilaku masyarakat yang mengkonsumsi makanan instan, makanan yang sudah dilarang oleh agama karena memiliki alasan untuk kesehatan itu sendiri namun tanpa memperhatikan dampak untuk kesehatan yang akan terjadi ke depannya. Seseorang dapat dikatakan sehat dapat dilihat dari segi fisiknya maupun psikisnya. Tentunya sehat fisik dapat dilihat jika memiliki fisik yang segar, bugar, dan mampu melakukan aktivitas dengan baik. Dan sedangkan seseorang yang dapat dikatakan sehat psikisnya dapat dilihat bagaimana jiwa orang itu dapat berpikir dengan baik, dan juga dapat bertindak secara realistis.<sup>29</sup> Kesehatan yang ada, tidak akan dapat terealisasi jika tanpa adanya kebersihan di dalamnya atau dapat diistilahkan dengan *thaharah*. Dari sini dapat terlihat bahwa hubungan antara kebersihan dengan kesehatan tidak bersifat parsial, namun bersifat saling melengkapi dan juga bersifat fungsional antara keduanya memiliki kausalitas.<sup>30</sup>

Corona virus ini merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dari gejala ringan hingga berat.<sup>31</sup> Berita mulai muncul pada akhir Desember 2019 mengenai virus yang mengkhawatirkan menyebar, para ahli

---

<sup>26</sup> Nur Hasan, "ELEMEN-ELEMEN PSIKOLOGI ISLAMI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK," *Spiritualita* 3, no. 1 (2019).

<sup>27</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," *Walisongo* 20, no. 01 (2012): 235-60.

<sup>28</sup> Nursyamsu, "Amsal Al-Qur'an Dan Faidah-Faidahnya (Kajian QS Al-Baqarah Ayat 261)."

<sup>29</sup> M Nur Wahyudi, "Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Quran" (UIN Walisongo, 2015).

<sup>30</sup> Mia Fitriah, "KAJIAN AL-QURAN DAN HADITS TENTANG KESEHATAN JASMANI DAN RUHANI," *TAJIDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (2016): 105-26.

<sup>31</sup> Isbaniyah, Saputro, and Sitompul, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*.

kesehatan meningkatkan kesiagaan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan menetapkan tahap 'darurat kesehatan global'.<sup>32</sup>

Keadaan pada alam ini dipengaruhi oleh amal, sedangkan amal itu sendiri dipengaruhi oleh iman. Bila iman benar, maka Allah Swt akan memberikan keberkatan dari atas langit dan dari bawah bumi, dan juga dengan sebaliknya jika iman kita tidak baik, maka amal manusia menjadi buruk, dan oleh karena itu amal akan terangkat ke langit, lalu Allah Swt turunkan kembali ke bumi dalam bentuk bencana.<sup>33</sup>

Dengan demikian maka alam ini dan kejadian-kejadian yang membentuknya di al-Qur'an disebut sebagai ayat-ayat Allah (yaitu petunjuk dan simbol-simbol).<sup>34</sup> Salah satu cara menyikapi keadaan yang mewabah ini adalah Ibadah, Ibadah tidak hanya memiliki fungsi ritual saja namun memiliki banyak manfaatnya untuk manusia. Ibadah bukan hanya merupakan sebuah kewajiban, kebutuhan, dan sarana membangun hubungan dengan sang pencipta yang juga memiliki banyak manfaatnya yang sangat penting untuk manusia.<sup>35</sup> Dalam beberapa dasawarsa terakhir kita sering mendengar tentang krisis di bidang pembelajaran keagamaan Islam. Mengapa hal ini bisa terjadi? oleh karena itu dengan kejadian-kejadian ini membuat kita dapat mempelajari lebih lagi tentang keagamaan Islam.<sup>36</sup>

Sebagai orang yang beriman dengan memahami pengertian tafakur dan juga pendidikan Islam diatas untuk menghadapi Corona Virus Covid-19, yang termasuk virus pertama yang ditemukan di Wuhan Cina pada Desember 2019. Kita dapat bertafakur dengan kisah-kisah yang terjadi ketika zaman kekhalifahan Umar bin Khattab.<sup>37</sup>

Al-Qur'an mengungkapkan kisah ini agar dapat dijadikan sebagai peringatan dan pelajaran bagi semua orang yang beriman. Hikmah dalam cobaan musibah yang dapat diambil ini adalah:

1. Allah Swt memberi rahmat serta pertolongan kepada hamba-Nya yang mukmin, bertakwa, saleh dan sabar.
2. Orang – orang yang mukmin pun tidak luput dari cobaan berat ataupun ringan, sebagai ujian bagi mereka.

---

<sup>32</sup> A Ibrahim Almuttaqi, "Kekacauan Respons Terhadap COVID-19 Di Indonesia," *The Insights* 13 (2020).

<sup>33</sup> Busri Endang, "Futurologi Dan Fenomenologi Nilai Spritual (Hubungan Allah, Manusia Dan Alam)," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2010).

<sup>34</sup> Muhammad Abduh, "Peradaban Sains Dalam Islam" (Surabaya: Sala Tiga Press, 2013).

<sup>35</sup> Ahmad Saifuddin, "IBADAH DAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN SAINS (Worship and Health in Islamic and Science Perspective)."

<sup>36</sup> Saifurrahman Saifurrahman, "Desain Pembelajaran Keagamaan Islam Berbasis Neurosains," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2019): 55–73.

<sup>37</sup> Nawal El Zuhby, "Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 13–27.

3. Orang yang beriman tidak boleh berputus asa dari Rahmat Tuhan-Nya.
4. Pelajaran agar orang-orang senantiasa menjaga dirinya, serta kebersihan, kesehatan pada dirinya dan sekitarnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Hidup ini memang tidak akan terlepas pada musibah atau ujian. Tak sedetik pun manusia sepi dari ujian Allah. Sebagai kesimpulan para ahli telah menemukan apa yang disebut dengan urutan uni (1387 bp) dalam gen spike SARS – CoV-2 tersedia secara luas dalam coronavirus dari sumber alami.

Al-Qur'an adalah suatu mukjizat ilmiah yang memiliki tujuan untuk meluaskan cakupan hakikat pada ayat ayat Al – Quran kemudian memperdalam makna – makna yang terkandung didalamnya. Hakikat suatu musibah di dalam Al-Quran berasal dari Allah Swt. Oleh karena itu secara hakikat semua yang ada di bumi dan di laut, dimana pun itu adalah milik Allah Swt, maka Ia memiliki Otoritas atas kepemilikannya, apakah kepemilikannya ingin dipelihara atau bahkan ingin dimusnahkan. Apapun musibah yang datang kepada manusia semuanya merupakan izin atas Allah. Namun sependai pandainya kita untuk menghindari covid-19 jika Allah Swt menghendaki hal itu terjadi dalam diri kita maka itu tidak dapat dimungkiri meskipun pola hidup sehat telah kita terapkan dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Muhammad Nur. "Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)." *AkMen Jurnal Ilmiah* 17, no. 1 (2020): 90–98.
- Abduh, Muhammad. "Peradaban Sains Dalam Islam." Surabaya: Sala Tiga Press, 2013.
- Ahmad Saifuddin, Warto. "IBADAH DAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN SAINS (Worship and Health in Islamic and Science Perspective)." *Rausyan Fikr* 15, no. 2 (2019).
- Ali, Wahyu Khaidir. "TAFSIR AYAT-AYAT SABAR (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Terhadap Bunuh Diri Di Indonesia)." IAIN, 2020.
- Almuttaqi, A Ibrahim. "Kekacauan Respons Terhadap COVID-19 Di Indonesia." *The Insights* 13 (2020).
- Barry, Mazin, Maha Al Amri, and Ziad A. Memish. "Covid-19 in the Shadows of MERS-CoV in the Kingdom of Saudi Arabia." *Journal of Epidemiology and Global Health* 10, no. 1 (2020): 1–3. <https://doi.org/10.2991/jegh.k.200218.003>.
- Darmawan, Armaid, and M Epid. "Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular." *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"* 4, no. 2 (2016).
- Endang, Busri. "Futurologi Dan Phenomenologi Nilai Spritual (Hubungan Allah, Manusia Dan Alam)." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2010).
- Fitriah, Mia. "KAJIAN AL-QURAN DAN HADITS TENTANG KESEHATAN JASMANI DAN RUHANI." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (2016): 105–26.
- Habibah, Habibah. "Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi Saw." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Hakim, Husnul. "EPIDEMI DALAM ALQURAN (SUATU KAJIAN TAFSIR MAUDHU'I DENGAN CORAK ILMU)." *Kordinat | Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 17, no. 1 (2018): 113–28.
- Handayani, Astuti Budi, and Suyadi Suyadi. "Relevansi Konsep Akal Bertingkat Ibnu Sina Dalam Pendidikan Islam Di Era Milenial." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 222–40.
- Hao, Pei, Wu Zhong, Shiyang Song, Shiyong Fan, and Xuan Li. "Is SARS-CoV-2 Originated from Laboratory? A Rebuttal to the Claim of Formation via Laboratory Recombination." *Emerging Microbes and Infections* 9, no. 1 (2020): 545–47. <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1738279>.
- Hasan, Nur. "ELEMEN-ELEMEN PSIKOLOGI ISLAMI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK." *Spiritualita* 3, no. 1 (2019).
- Indonesia, CNN. "DPR Desak Pemerintah Bentuk Satgas Penanganan Virus Corona." [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 2020.

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200312020329-20-482683/dpr-desak-pemerintah-bentuk-satgas-penanganan-virus-corona>.
- Isbaniyah, Fathiyah, Dimas Dwi Saputro, and Pompini Agustina Sitompul. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Edited by Listiana Aziza, Adistikah Agmarina, and Maulidiah Ihsan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020.
- Islamy, Athoillah, and Saihu. "The Values of Social Education in the Qur'an and Its Relevance to The Social Character Building For Children." *Jurnal Paedagogia* 8, no. 2 (2019): 51–66.
- Maharaj, Savi, and Adam Kleczkowski. "Controlling Epidemic Spread by Social Distancing: Do It Well or Not at All." *BMC Public Health* 12 (2012): 679. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-679>.
- Mahase, Elisabeth. "Coronavirus: Covid-19 Has Killed More People than SARS and MERS Combined, despite Lower Case Fatality Rate." British Medical Journal Publishing Group, 2020.
- Mubin, Fatkhul. "TAFSIR EMANSIPATORIS: PEMBUMIHAN METODOLOGI TAFSIR PEMBEBASAN." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 2019. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.37>.
- Nursyamsu, Nursyamsu. "Amsal Al-Qur'an Dan Faidah-Faidahnya (Kajian QS Al-Baqarah Ayat 261)." *Jurnal Al-Irfani: Jurnal Kajian Tafsir Hadits* 5, no. 1 (2019): 46–59.
- Puspawati, Dewa Ayu, I Gusti Agung Pramesti Dwi Putri, and Ni Wayan Ekayanti. "SINERGI PEMERINTAH BERBASIS ADAT DALAM UPAYA PENANGANAN COVID-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*, 2020, 143–49.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi." *Walisono* 20, no. 01 (2012): 235–60.
- Saifurrahman, Saifurrahman. "Desain Pembelajaran Keagamaan Islam Berbasis Neurosains." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2019): 55–73.
- Saihu, Saihu. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 127–48.
- Sohrabi, Catrin, Zaid Alsafi, Niamh O'Neill, Mehdi Khan, Ahmed Kerwan, Ahmed Al-Jabir, Christos Iosifidis, and Riaz Agha. "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)." *International Journal of Surgery*, 2020.
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Tasri, Tasri. "HIKMAH DI TENGAH WABAH VIRUS CORONA DALAM

- TINJAUAN HUKUM ISLAM." *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan* 5, no. 1 (2020).
- Telaumbanua, Dalinama. "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 59–70.
- Tubert-Brohman, Ivan, Woody Sherman, Matt Repasky, and Thijs Beuming. "Improved Docking of Polypeptides with Glide." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 7 (July 22, 2013): 1689–99. <https://doi.org/10.1021/ci400128m>.
- Wahyudi, M Nur. "Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Quran." UIN Walisongo, 2015.
- Wilder-Smith, A., and D. O. Freedman. "Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCoV) Outbreak." *Journal of Travel Medicine* 27, no. 2 (2020): 1–4. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>.
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>.
- Zein, Afrizal. "PENDETEKSIAN VIRUS CORONA DALAM GAMBAR X-RAY MENGGUNAKAN ALGORITMA ARTIFICIAL INTELLIGENCE DENGAN DEEP LEARNING PYTHON." In *ESIT*, 15:19–23, 2020.
- Zuhby, Nawal El. "Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 13–27.

